

## ABSTRAK

### **Fatkhatul Ilmi : Pengaruh *Audit fee* dan *Financial distress* Terhadap Kualitas Audit Pada perusahaan Terindex JII periode 2020 - 2022**

Kualitas audit yang baik berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) jika auditor mampu mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan yang dapat dipengaruhi oleh *audit fee* dan *financial distress*. Ketika *audit fee* yang diberikan kepada auditor tinggi maka kualitas audit juga akan semakin baik, begitupula dengan kondisi *financial distress*, ketika perusahaan menunjukkan angka *financial* yang baik dan tidak terindikasi kebangkrutan kualitas yang dihasilkan juga akan terus meningkat. Namun, beberapa perusahaan yang terindex JII periode 2020 – 2022 masih tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian yang menunjukkan adanya salah saji material atau ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian mengenai kualitas audit sangat menarik untuk diteliti kembali.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit, 2) pengaruh *financial distress* terhadap kualitas audit dan 3) pengaruh *audit fee* dan *financial distress* terhadap kualitas audit.

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan menggunakan kelompok auditor KAP BIG Four dan KAP Non Big Four, *audit fee* diukur dengan Ln (Logaritma natural) dan *financial distress* diukur dengan menggunakan analisis model altman Z-score yang dirancang untuk memprediksi posisi laporan keuangan apakah membaik atau memburuk.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan purposive sampling. Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020 – 2022. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) nilai koefisien regresi *audit fee* sebesar 0.049 dan signifikansi *audit fee* sebesar 0.818 sehingga *audit fee* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit, 2) nilai koefisien regresi *financial distress* sebesar -0.411 dan nilai signifikansi *financial distress* sebesar 0.0185 sehingga *financial distress* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, dan 3) nilai signifikansi *audit fee* dan *financial distress* sebesar 0.013 sehingga *audit fee* dan *financial distress* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

**Keywords :** *Audit fee*, *Financial distress*, *Kualitas Audit*